



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Lok-R Berbasis Chromebook di MA Darul Amanah Bedono

Lulu Zaenul Milah¹, Abdul Hakim², Ahmad Mustafidin³, Aliwan⁴, Santi Ratnawati⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}, STAI Walisembilan Semarang, Indonesia

Email : loeloezaen@gmail.com¹, hakeem2barra@gmail.com², rivafidin@gmail.com³, aliwan@setiaws.ac.id⁴, santiratnawati004@gmail.com⁵

E-ISSN: XXXX-XXXX

Received: Juni 2025

Accepted: Agustus 2025

Published: September 2025

Abstract :

This study is motivated by the low learning outcomes of students in Akidah Akhlak, which tends to be monotonous and lacks the use of technology. The LOK-R method (Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection) based on Chromebooks is introduced as an innovative approach to create a more meaningful, contextual, and interactive learning experience. It encourages students to actively observe, process information, collaborate, and reflect on moral values in daily life using technology as a learning aid. The purpose of this Classroom Action Research (CAR) is to improve student learning outcomes through the application of the LOK-R method. The research was conducted in two cycles with students of class X IPA at a Madrasah Aliyah as the subjects. Instruments used in the study include observation sheets, learning outcome tests, and documentation. The findings reveal that the implementation of the LOK-R method effectively enhances student engagement and academic performance. In the pre-cycle, only 20% of students achieved scores above the Minimum Mastery Criteria (KKM). This increased to 60% in the first cycle and reached 92% in the second cycle. The integration of Chromebooks at each stage of the LOK-R method provided students with better access to learning resources, improved interactivity, and supported deeper reflection. In conclusion, the Chromebook-based LOK-R method proves to be effective in improving students' learning outcomes in Akidah Akhlak.

Keywords : Akidah Akhlak, Chromebook, Learning Outcomes, LOK-R method

Abstrak :

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang cenderung monoton dan kurang melibatkan teknologi sebagai media pendukung, khususnya pada materi yang menuntut keterlibatan nilai dan sikap spiritual. Metode LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) berbasis Chromebook diharapkan dapat menjadi pendekatan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan interaktif. Metode ini mendorong Siswa untuk aktif mengamati, mengolah informasi, berdiskusi, dan merefleksikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dengan bantuan teknologi sebagai sarana pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan metode LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) berbasis Chromebook. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian Siswa kelas X IPA di salah satu Madrasah Aliyah. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode LOK-R berbasis Chromebook dapat meningkatkan keterlibatan aktif Siswa dan hasil



belajar mereka. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar Siswa mencapai 60%, kemudian meningkat menjadi 92% pada siklus II. Penggunaan Chromebook sebagai media dalam setiap tahapan metode LOK-R terbukti memberikan kemudahan akses informasi, meningkatkan interaktivitas, serta memfasilitasi refleksi pembelajaran yang lebih mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode LOK-R berbasis Chromebook efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Chromebook, Hasil Belajar, Metode LOK-R,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi berkarakter dan berkualitas, sebagaimana ditegaskan dalam *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Nasional, 2003) Namun dalam praktiknya, pembelajaran di banyak satuan pendidikan masih didominasi oleh metode tradisional seperti ceramah dan hafalan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan minim pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Guru, yang diharapkan menjadi agen perubahan pembelajaran, belum secara optimal menerapkan model pembelajaran inovatif yang selaras dengan tuntutan abad ke-21. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital yang seharusnya mendukung proses pembelajaran interaktif dan kolaboratif masih sangat terbatas.

Dalam konteks pendidikan Islam, sistem dan metodologi pengajaran terus berkembang agar mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara inklusif (M. Aliwan & Fahsin, 2025). Terlebih di era globalisasi dan digitalisasi yang memengaruhi pola penyampaian pendidikan, tuntutan terhadap pendekatan yang lebih kontekstual dan fleksibel semakin meningkat (A. H. Aliwan, 2024). Oleh karena itu, pendidikan Islam harus berfungsi sebagai wahana pemberdayaan potensi manusia untuk merespons dinamika zaman, termasuk melalui penguatan kurikulum berbasis kebutuhan akademik dan dunia kerja (Al Awwaby et al, 2025). Hal ini sejalan dengan gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pendidikan modern agar lebih bermakna secara spiritual dan kontekstual. Pendidikan Islam juga dituntut untuk memanfaatkan pendekatan pedagogis global yang adaptif dan berbasis teknologi, Hal serupa juga dilakukan oleh pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional, yang merespons tantangan global dengan menyusun kurikulum integratif antara kitab kuning dan kurikulum umum berstandar nasional, sebuah pendekatan inovatif yang terbukti efektif (Mustafidin et al, 2024)

Kondisi tersebut juga terjadi di MA Darul Amanah Bedono, khususnya di kelas X IPA 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan pencapaian yang masih di bawah standar harapan. Nilai rata-rata siswa rendah, dan proses pembelajaran cenderung satu arah. Siswa hanya menjadi pendengar, partisipasi mereka dalam diskusi sangat minim, dan pemahaman terhadap materi bersifat hafalan semata tanpa mampu mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan

perlu pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual, serta integrasi teknologi untuk menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penerapan metode pembelajaran LOK-R (*Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi*) berbasis perangkat *Chromebook* guna menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung perlunya pembelajaran Akidah Akhlak yang kontekstual dan inovatif. Indrawan & Alim menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bermakna dapat memperkuat spiritualitas dan karakter siswa dalam konteks pendidikan agama Islam (Indrawan & Alim, 2022). Awwalina juga menegaskan bahwa dasar *filosofis-teologis* dalam kurikulum PAI sangat penting untuk membentuk akhlak mulia berbasis keimanan (Awwalina, 2023). Penelitian lain oleh Simatupang & Prastowo menyatakan bahwa penggunaan media digital seperti YouTube terbukti mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, meskipun fokus penelitian mereka masih pada mata pelajaran sains di tingkat dasar (Prastowo et al, 2025). Selain itu, Syakur Wildan & Meliyana serta Amaliyah Iqbal telah mencoba menerapkan strategi *edutainment* dan pendekatan pembentukan karakter spiritual di MA, tetapi belum secara sistematis mengintegrasikan perangkat *Chromebook* maupun metode LOK-R (Iqbal, 2022) (Syakur & Meliyana, 2023)

Tinjauan terhadap literatur menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan. Pertama, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Aliyah. Kedua, masih minimnya studi yang menggabungkan pemanfaatan teknologi digital dengan pendekatan pembelajaran aktif seperti LOK-R yang berorientasi pada pengembangan aspek *kognitif, afektif, dan psikomotorik* secara *holistik*. Ketiga, sebagian besar kajian terdahulu lebih fokus pada jenjang pendidikan dasar dan pada mata pelajaran umum, sementara pembelajaran agama Islam di jenjang menengah atas masih belum banyak mendapat perhatian dalam konteks inovasi teknologi pendidikan. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran LOK-R berbasis *Chromebook* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPA 2 MA Darul Amanah Bedono. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Islam Rahmatan lil Alamin*, serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan aktif berbasis teknologi digital. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan di madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru secara langsung dalam konteks kelasnya sendiri, dengan tujuan utama memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sutoyo, 2021). Dalam konteks ini, fokus penelitian adalah meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan metode LOK-R (Langsung, Observasi, Konfirmasi, Refleksi) berbasis Chromebook pada siswa kelas X IPA 2 MA Darul Amanah Bedono pada semester 2 tahun pelajaran 2024/2025. Pendekatan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran konvensional.

Desain penelitian ini menggunakan model siklus yang terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan merevisi tindakan yang dilakukan secara berkesinambungan demi memperoleh hasil yang optimal (Suyadi, 2020). Proses tindakan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran, dengan penggunaan *Chromebook* sebagai sarana digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Amanah Bedono, tepatnya pada kelas X IPA 2 dengan jumlah siswa 32 pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Mata pelajaran yang menjadi fokus adalah Akidah Akhlak, dengan topik pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang relevan pada semester tersebut. Peneliti hadir secara langsung sebagai pelaksana sekaligus pengamat, yang secara aktif mengarahkan proses pembelajaran, melakukan evaluasi tindakan, serta merefleksikan setiap hasil dalam tiap siklus pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 2 MA Darul Amanah Bedono, sementara informan pendukung meliputi guru Akidah Akhlak dan kepala madrasah. Subjek ditentukan secara purposif karena sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks kelas yang menjadi perhatian utama. Interaksi peneliti dengan siswa dan guru dilakukan secara intensif untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tindakan dan keakuratan data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali persepsi siswa dan guru mengenai penggunaan metode LOK-R berbasis *Chromebook*. Tes hasil belajar diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test guna mengetahui efektivitas metode terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menyimpan data berupa catatan reflektif, nilai siswa, serta foto atau rekaman proses pembelajaran (Moleong, 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk memahami dinamika pembelajaran secara

mendalam (Miles et al 2014). Adapun data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dianalisis melalui penghitungan rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan guna melihat adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan (Sugiyono, 2021)(Creswell & Plano Clark, 2018). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pembelajaran Akidah Akhlak yang inovatif dan berbasis teknologi di lingkungan madrasah. Etika dalam penelitian menjadi perhatian, tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab, serta menjaga martabat partisipan (Misbah et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Metode LOK-R Berbasis Chromebook

Sebelum menerapkan metode LOK-R, peneliti terlebih dahulu menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran materi *Asmaul Husna* pada hari Rabu, 19 Maret 2025. Di kelas X IPA 2 MA Darul Amanah Bedono, pembelajaran Akidah Akhlak pada tahap pra siklus masih didominasi metode ceramah, di mana guru menjadi sumber utama dan siswa cenderung pasif. Hanya sedikit siswa yang aktif bertanya atau menanggapi.

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya partisipasi dan daya serap siswa terhadap materi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Febriyani, guru Akidah Akhlak, pada 19 April 2025, diketahui bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) menyebabkan siswa kurang terlibat aktif, yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar mereka.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dan data evaluasi yang menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 5 siswa (20%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 20 siswa (80%) lainnya masih berada di bawah standar. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran agar lebih mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang dan melaksanakan tindakan melalui metode pembelajaran LOK-R (*Literation, Orientation, Colaboration, Reflection*) berbasis Chromebook. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk mengaktifkan kembali proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara lebih langsung, mendorong diskusi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar.

Siklus I merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas ini, di mana metode pembelajaran kooperatif LOK-R diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 MA Darul Amanah Bedono pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan materi *Islam Rahmatan Lil Alamin*. Kegiatan berlangsung pada 16 April 2025 selama 2 x 45 menit. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP berbasis metode LOK-R yang didukung Chromebook, menyiapkan materi, LKS, lembar observasi, pengelompokan siswa, serta materi

pendukung seperti gambar, video, dan artikel. Kesiapan perangkat *Chromebook* juga dipastikan.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dimulai dengan salam, doa, presensi, serta penyampaian tujuan dan apersepsi mengenai pentingnya memahami *Islam Rahmatan Lil Alamin*. Dalam kegiatan inti, siswa membaca artikel, mengeksplorasi informasi melalui *Chromebook*, berdiskusi, merumuskan gagasan, dan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan arahan, penguatan, serta evaluasi bersama siswa. Kegiatan ditutup dengan refleksi, penyampaian kesimpulan, pemberian tugas lanjutan, dan doa penutup.

Untuk mengukur efektivitas tindakan, peneliti memberikan tes formatif pada akhir pembelajaran. Hasil observasi siklus 1 menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa, dengan 15 dari 25 siswa (60%) mencapai KKM, naik dari 5 siswa pada pra siklus. Nilai rata-rata kelas mencapai 75,12. Aktivitas pembelajaran berjalan cukup efektif dengan nilai observasi guru 3 dan siswa 3,5. Target untuk siklus berikutnya adalah minimal 90% siswa mencapai KKM. Hasil tes ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan tahap pra siklus, namun peningkatannya belum merata dan masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai tuntas. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan tindakan pada Siklus II dengan perbaikan strategi.

Siklus II dilaksanakan pada 25 April 2025 dengan materi *Radikalisme*, dan menerapkan *metode LOK-R* berbasis *Chromebook*. Berdasarkan refleksi dari siklus I, peneliti menyusun rencana tindakan yang lebih baik, termasuk penyempurnaan modul ajar, pembentukan kelompok baru berdasarkan hasil siklus I, penyediaan media ajar tambahan, serta penyesuaian instrumen observasi dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan salam, doa, dan pembacaan pembagian kelompok. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan pemantik seputar dampak radikalisme dalam kehidupan.

Pada kegiatan inti, *metode LOK-R* diterapkan secara lebih maksimal. Pada tahap literasi, siswa mengakses materi melalui *Chromebook* dalam bentuk teks digital, video, atau infografis, serta menjawab pertanyaan pemantik secara digital. Tahap orientasi dilakukan dengan penyampaian materi secara interaktif melalui presentasi dan diskusi. Siswa mulai mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya. Dalam tahap kolaborasi, siswa berdiskusi dalam kelompok menggunakan platform digital untuk membuat tugas bersama, seperti membuat Poster melalui media canva. Guru memfasilitasi diskusi dan memberi arahan jika diperlukan. Tahap refleksi ditandai dengan penguatan materi, presentasi hasil belajar, self-assessment, dan penulisan refleksi pribadi melalui jurnal digital.

Pembelajaran ditutup dengan evaluasi berupa tes tertulis dan pemberian motivasi agar siswa mengamalkan nilai-nilai Islam yang menolak *radikalisme* dalam kehidupan sehari-hari. Sesi diakhiri dengan doa bersama.

Pada akhir siklus, peneliti kembali memberikan tes formatif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan

signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yang ditunjukkan dengan persentase siswa yang mencapai KKM naik menjadi 92% dengan nilai rata-rata kelas yang membaik dimana 23 dari 25 siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Siswa lebih memahami isi materi *Radikalisme*, mampu menjawab soal dengan lebih tepat dan menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran. Observasi juga mencatat bahwa keaktifan, kerja sama dan semangat belajar siswa meningkat tajam, menunjukkan bahwa *metode LOK-R* berbasis *Chromebook* dan media digital berhasil membawa perubahan yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai observasi guru menjadi 3,65 dan siswa 3,68.

Berikut Tabel Pra-Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

Tahap	Tanggal	Hasil Pembelajaran
Pra Siklus	19 Maret 2025	- Metode ceramah; siswa pasif - Hanya 5 dari 25 siswa (20%) mencapai KKM - Rata-rata nilai rendah
Siklus I	16 April 2025	- Metode LOK-R diterapkan - 15 dari 25 siswa (60%) mencapai KKM - Nilai rata-rata: 75,12
Siklus II	25 April 2025	- Metode LOK-R dimaksimalkan - 23 dari 25 siswa (92%) mencapai KKM - Nilai observasi meningkat

Dengan demikian, berdasarkan pelaksanaan dan hasil dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa *metode LOK-R* yang didukung dengan media *Chromebook* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XMA Darul Amanah Bedono. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang lebih aktif, mandiri dan kolaboratif pada diri siswa

Pembahasan penelitian tindakan kelas (PTK). Ketuntasan belajar meningkat dari 20 % (pra-siklus) menjadi 60 % pada siklus I, dan naik lagi menjadi 92 % di siklus II. Perbaikan ini sesuai dengan prinsip siklus PTK sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2019) dan Miles et al. (2014), yang menekankan pentingnya proses refleksi sebagai dasar pengembangan tindakan pada siklus berikutnya. Pendekatan campuran (*mixed methods*) yang digunakan dalam penelitian ini juga selaras dengan pandangan Creswell dan Plano Clark yang menegaskan bahwa integrasi data kuantitatif dan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas suatu intervensi (Creswell & Plano Clark, 2018)

Selain itu, penggunaan *Chromebook* memungkinkan peningkatan literasi digital dan kolaborasi siswa. Mereka tidak hanya mengakses informasi berupa artikel, video, dan infografis, tetapi juga menciptakan karya kolaboratif seperti poster digital menggunakan Canva. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media e-LKPD berbasis LOK-R mampu meningkatkan minat dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran (Panjaitan, Yuliati, & Putri, 2022). *Chromebook* juga mendukung interaktivitas dan

keaktivitas siswa, sebagaimana dibahas dalam proceeding ICT in EFL Learning, yang menyatakan bahwa perangkat ICT memberikan ruang eksplorasi lebih luas dalam literasi digital siswa.

Tahap refleksi pada metode *LOK-R*, yang dilakukan melalui presentasi kelompok, *self-assessment*, dan penulisan jurnal digital, memperkuat aspek metakognitif siswa. Refleksi ini bukan hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap proses belajarnya. Pendekatan reflektif ini mendapat dukungan dari literatur pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis refleksi dan *self-regulated learning*

Adapun tantangan yang dihadapi pada siklus I—seperti belum meratanya pemahaman siswa dan beberapa yang belum mencapai KKM—dapat diatasi melalui penyesuaian strategi pada siklus II. Penguatan desain tindakan melalui pengelompokan ulang, penambahan media ajar, dan adaptasi instrumen evaluasi, mencerminkan prinsip fleksibilitas dalam PTK dan rekomendasi adaptif dalam desain metode campuran (Creswell & Plano Clark, 2018). Oleh karena itu, keberhasilan metode *LOK-R* berbasis *Chromebook* dalam konteks ini menunjukkan bahwa integrasi strategi pembelajaran inovatif dan teknologi digital mampu membawa transformasi bermakna dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas X IPA 2 semester genap tahun 2024/2025 sebelum diterapkannya pembelajaran *Metode LOK-R* nilai masih sangat rendah, dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan harian Akidah Akhlak 68,8. Siswa yang mencapai nilai KKM atau tuntas terdapat 5 Siswa (20 %) dan sedangkan Siswa yang tidak tuntas (dibawah KKM) Terdapat 20 Siswa (80%).

Kedua, Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *LOK-R* pada siklus I maupun Siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Siklus 1, hasil belajar meningkat, dibuktikan dengan nilai rata rata naik menjadi 75,12 dengan ketuntasan minimal 15 Siswa (60%) sedangkan yang tidak tuntas hanya 10 Siswa (40%). Ditambah lagi setelah dilakukan Tindakan pada Siklus II terdapat peningkatan lebih tinggi yang dibuktikan dengan nilai rata rata menjadi 87,84, dengan 23 Siswa yang tuntas (92%) dan yang tidak tuntas 2 anak (8%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *LOK-R* yang dikolaborasikan dengan tutor sebaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Amanah Bedono

DAFTAR PUSTAKA

Al Awwaby, M. S., Ardianto, Y., Rokhimawan, M. A., & Hayad, Z. (2025).

- Implementation of Islamic Education Curriculum Development at STITMA Madani Yogyakarta: A Practical and Theoretical Review. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*.
- Aliwan, A. H. (2024). Komunikasi Dakwah di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1), 221–232.
- Aliwan, M., & Fahsin, A. L. Z. (2025). Pengelolaan Sedekah Sampah Rosok dalam Mendukung Operasional Musolla Al-Ikhlas di Desa Guyangan Godong Kabupaten Grobogan. *Dimastik: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3, 64–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/dimastik.v3i1.11636>
- Awwalina. (2023). *Filosofi kurikulum pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter berbasis keimanan*. Retrieved from <https://journal.pegiatliterasi.or.id>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Indrawan, R., & Alim, M. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak kontekstual dalam membangun karakter peserta didik. *Jurnal Tarbiyah*, 10(2). Retrieved from <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id>
- Iqbal, A. (2022). Pembentukan karakter spiritual siswa MA melalui pendekatan pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1). Retrieved from <https://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd, Ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Misbah, M., Lubis, S. H., Purwanti, E., Rohimah, R., Ikhsanudin, M., Jumaeda, S., & Aliwan, A. (2025). *Metodologi penelitian pendidikan agama Islam (kualitatif dan kuantitatif)* (E. T. Murni, Ed.). Sumatera Barat: CV Afasa Pustaka.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. Revisi, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafidin, M., Hakim, A., Hidayatullah, M. A., & F., A. (2024). Integrative Curriculum Innovation in Responding to Globalization: A Case Study of Darul Amanah Islamic Boarding School. *At Turops: Jurnal Pendidikan Islam*, 473–483. <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.887>
- Nasional, K. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Panjaitan, E., Yuliati, L., & Putri, A. M. (2022). Efektivitas E-LKPD berbasis Model LOK-R terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Humaniora*, 9(3), 55–64. Retrieved from <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>
- Prastowo, A., Syifa, S., & Simatupang. (2025). Model Pembelajaran Digital Berbasis Youtube Untuk Membangun Motivasi Belajar Siswa Di SD IT Bina Insan. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasi untuk Guru*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syakur, W., & Meliyana, R. (2023). Penerapan Model Edutainment dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). Retrieved from <https://jurnal.faiunwir.ac.id>